

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Heryadi (2014:42) Mengemukakan bahwa metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode PTK. Menurut Suharsimi (2015:2) “PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil yang melakuakn PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya”, Suhardjono (2015:124) menyatakan “PTK adalah tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya”.

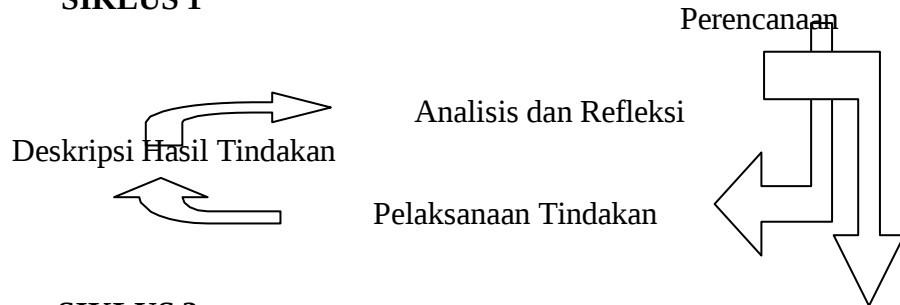
Berdasarkan pendapat di atas, penulisan menyimpulkan bahwa PTK (penelitian tindakan kelas) merupakan tindakan pembelajaran yang dilakukan untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang tidak mencapai KKM. Penulis memilih metode penelitian tindakan kelas karena pnulis brmaksud mmprbaiki hasil pmblaqjaran sesuai dengan permasalahan yang penulis temukan psrta didik dalam menganalisis dan mengontruksi teks laporan hasil observasi.

Dalam penelitian ini metode penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan terdiri atas beberapa tahap yaitu “Tahap perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevvaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*refrection*), dan seterusnya sampai mencapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan”. (Depdiknas

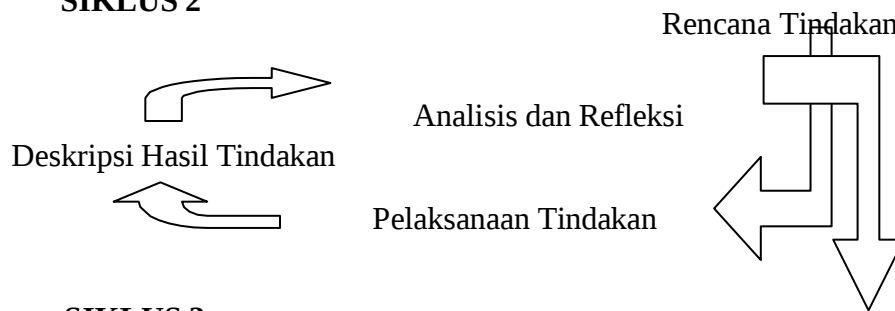
dalam Heryadi, 2014:58). Untuk lebih jelasnya tentang langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat pada gambar berikut.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut heryadi (2014:64) adalah sebagai berikut.

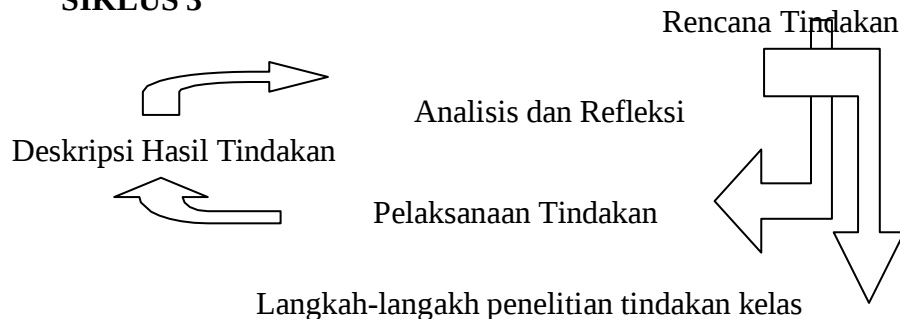
SIKLUS 1



SIKLUS 2



SIKLUS 3



Langkah-langakh penelitian tindakan kelas

B. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah kemampuan menganalisis isi dan aspek kebahasaan serta mengontruksi teks laporan hasil observasi siswa kelas X

semester 2 SMA KHZ Musthafa Sukamanah tahun ajaran 2019/2020. Variabel bebas dari penelitian ini adalah Model pembelajaran *TTW (Think Thalk Write)* yang digunakan dalam pembelajaran menganalisis isi dan aspek kebahasaan serta Mengontruksi teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X semester 2 SMA KHZ Musthafa Sukamanah tahun ajaran 2019/2020.

C. Teknik Pengumpulan Data

Heryadi (2014:7) Menyatakan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis akan menggunakan beberapa teknik penelitian dalam mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1).Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran menalisis dan mengontruksi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *TTW (Tink Talk Write)*.

2). Teknik Wawancara

Dengan teknik ini, penulis mewawancarai siswa tentang pelaksanaan pembelajaran menganalisis dan mengontruksi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan pembelajaran *TTW (Think Talk Write)* yang telah berlangsung. Heryadi (2014:74) Mengemukakan, “Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancara.

3). Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa selama penelitian dilakukan. Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah psrta didik di SMA KHZ Mustahafa kelas X MIA 2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

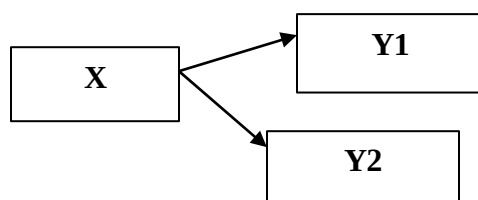
Tabel 3.1
Data Populasi Kelas X SMA KHZ Mustahafa

NOMOR		NAMA	L/P
URUT	INDUK		
1	192010008	Ahmad Choirul Zamil	L
2	192010009	Ahmad Fauzi	L
3	192010023	Annisa Nur Fitriani	P
4	192010024	Anung Anugrah	L
5	192010028	Ari Fariz	L
6	192010034	Dzikri Abdul Aziz	L
7	192010035	Dzikri Syabani	L
8	192010046	Fathan ‘Aly Akbar	L
9	192010057	Huseni Muharrir Rakhmat	L
10	192010062	Intan Indah Enjeli	P
11	192010069	Lena Nurlatif	P
12	192010074	Melda Khaerunnida	P
13	192010089	Muhammad Ridho	L
14	192010095	Nafisya Witri Nurannisa	P
15	192010097	Nanda Septiani	L
16	192010103	Nenda Yanti	P
17	192010104	Nenden Aulia	P
18	192010120	Rahma Tiara Lestari	P
19	192010125	Reda Fujiana P	L
20	192010133	Rifdan Nurul Qur’aeni	L
21	192010139	Rina Luthfiyah	P
22	192010144	Rosa Puspita Dewi	P

23	192010154	Selmi Fitriah Komariah	P
24	192010159	Silvi Umu Sulaimin	P

E. Desain Penelitian

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2014:124) sebagai berikut.



Gambar 3.2

Desain Penelitian

Keterangan:

X= Pembelajaran menganalisis dan mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*.

Y1=Kemampuan peserta didik dalam menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi SMA KHZ Mustahafa Sukamanah.

Y2=Kemampuan peserta didik dalam mengonstruksi isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observai SMA KHZ Mustahafa Sukamanah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) silabus, (2) RPP, (3) pedoman observasi, (4) pedoman wawancara. Untuk lebih jelas penulis jabarkan penelitian sebagai berikut.

1. Silabus

Kosasih (2014:144) Mengemukakan bahwa silabus yakni pedoman rencana pembelajaran yang fungsinya sebagai acuan pengembangan RPP. Di dalamnya memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, kompetensi inti (KI), materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan KI dan KD dalam kurikulum. Dengan demikian, penulis membuat silabus pembelajaran SMA/MA/SMK kelas X yaitu KD nomor 3.2 dan KD nomor 4.2

2. RPP

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan, “Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih”.

RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP. Secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMA/MA/SMK kelas X yaitu KD nomor 3.2 dan KD nomor 4.2.

3. Pedoman Observasi

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Siswa

No	Unsur yang Dinilai	Kategori		
		1	2	3
1	Keaktifan			
2	Kerja sama			
3	Tanggung jawab			

Keterangan:

1. Keaktifan

- Aktif, jika peserta didik menyimak pembelajaran secara keseluruhan.
- Kurang aktif, jika peserta didik menyimak pembelajaran hanya sebagian besar.
- Tidak aktif, jika peserta didik menjawab pembelajaran sebagian kecil.

2. Kerja sama

- Bekerja sama, jika peserta didik bekerja sama dalam setiap tugas yang dikerjakan oleh kelompok.
- Kurang bekerja sama, jika peserta didik bekerja sama dalam sebagian besar tugas yang dikerjakan oleh kelompok.
- Tidak bekerja sama, jika peserta didik bekerja sama dalam pembagian tugas yang dikerjakan oleh kelompok.

3. Tanggung jawab

- a. Bertanggung jawab, jika peserta didik mengerjakan semua tugas yang diberikan guru.
- b. Kurang bertanggung jawab, jika peserta didik mengerjakan sebagian tugas yang diberikan guru.
- c. Tidak bertanggung jawab, jika peserta didik mengerjakan sebagian kecil tugas yang diberikan guru.

1. Pedoman Penilaian Teknis Tes

a. Penilaian Pengetahuan

Tabel 3.2
Pedoman Penilaian Menganalisis isi dan Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

No Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot
1	Ketepatan menjelaskan bagian definisi umum dari dua teks laporan hasil observasi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan bagian definisi umum pada teks laporan hasil observasi disertai alasan yang tepat.	3	5
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan bagian definisi umum pada teks laporan hasil observasi disertai alasan yang kurang tepat.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian definisi umum pada teks laporan hasil observasi dan tidak disertai alasan yang tepat.	1	
2	Ketepatan	a. Tepat, jika mampu	3	

	menjelaskan definisi bagian dari dua teks laporan hasil observasi yang dibaca.	menjelaskan secara tepat bagian definisi bagian pada teks laporan hasil observasi disertai alasan.		5
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan bagian definisi bagian hanya sebagian saja pada teks laporan hasil observasi tidak disertai alasan.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian definisi bagian pada teks laporan bagian hasil observasi dan tidak disertai alasan.	1	
3	Ketepatan menjelaskan definisi manfaat dari dua teks laporan hasil observasi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan secara tepat bagian definisi manfaat pada teks laporan hasil observasi disertai alasan.	3	4
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan bagian definisi manfaat hanya sebagian pada teks laporan hasil observasi tidak disertai alasan.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian definisi manfaat pada teks laporan hasil observasi dan tidak disertai alasan.	1	

4	Ketepatan menjelaskan lima kata kerja dari dua teks laporan hasil observasi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan tiga kata kerja secara tepat pada teks laporan hasil observasi.	3	4
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan satu kata kerja pada teks laporan hasil observasi.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata kerja pada teks laporan hasil observasi.	1	
5	Ketepatan menjelaskan empat kata kerja material dari dua teks laporan hasil observasi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan lima kata kerja material secara tepat pada teks laporan hasil observasi.	3	3
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan tiga kata kerja material pada teks laporan hasil observasi.	2	
		c. Tidak tepat, jika mampu menjelaskan dua kata kerja material pada teks laporan hasil observasi.	1	
6	Ketepatan menjelaskan tiga kata kopula dari teks laporan hasil observasi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan kata kopula pada teks laporan hasil observasi secara tepat.	3	3
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan kata kopula hanya	2	

		sebagian pada teks laporan hasil observasi.		
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata kopula pada teks laporan hasil observasi.	1	
7	Ketepatan menjelaskan lima penggunaan kata yang menggambarkan sifat atau perilaku dari dua teks laporan hasil observasi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan lima penggunaan kata yang menggambarkan sifat atau perilaku dari dua teks laporan hasil observasi secara tepat.	3	
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan bagian yang menyatakan pengelompokan, perbedaan dan persamaan hanya sebagian pada teks laporan hasil observasi	2	2
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian yang menyatakan pengelompokan, perbedaan dan persamaan pada teks laporan hasil observasi	1	
8	Ketepatan menjelaskan tiga kata teknis dari dua teks laporan hasil observasi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan kata yang menggambarkan sifat, perilaku benda, orang atau suatu kejadian pada teks	3	2

		laporan hasil observasi.		
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan sebagian kata yang menggambarkan sifat, perilaku benda, orang atau suatu kejadian pada teks laporan hasil observasi.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata yang menggambarkan sifat, perilaku benda, orang atau suatu kejadian pada teks laporan hasil observasi.	1	
9	Ketepatan menjelaskan tiga kata yang bersifat impersonal dari dua teks laporan hasil observasi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan kata teknis pada teks laporan hasil observasi secara lengkap.	3	1
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan sebagian kata teknis pada teks laporan hasil observasi.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata teknis pada teks laporan hasil observasi.	1	
10	Ketepatan mengkontruksi acuan lengkap struktur isi (definisi umum, definisi bagian, definisi	a. Tepat, jika mampu menjelaskan dua kata yang bersifat impersonal pada teks laporan hasil observasi yang	3	1

	manfaat) dari dua teks laporan hasil observasi yang dibaca.	dibaca.		
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan satu kata yang bersifat impersonal pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata yang bersifat impersonal pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.	1	
11	Ketepatan mengkontruksi teks laporan hasil observasi yang memuat aspek kebahasaan dengan lengkap.	a. Tepat, jika peserta didik mampu mengkontruksi teks laporan hasil observasi yang memuat aspek kebahasaan disertai alasan yang tepat.	3	1
		b. Kurang tepat, jika peserta didik mengkontruksi teks laporan hasil observasi yang memuat aspek kebahasaan kurang disertai dengan alasan yang kurang tepat.	2	
		c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak bisa mengkontruksi teks laporan hasil observasi yang memuat aspek kebahasaan.	1	
			103	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

b. Penilaian Keterampilan

Tabel 3.3
Pedoman Penilaian Mengonstruksi Teks Laporan Hasil Observasi

No Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot
1	Ketepatan Mengonstruksi teks laporan hasil observasi yang memuat acuan lengkap struktu isi (definisi umum, definisi bagian, definisi manfaat). pada teks laporan hasil observasi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan tiga bagian struktur teks laporan hasil observasi.	3	5
		b. Kurang tepat, jika mampu mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan dua bagian struktur teks laporan hasil observasi.	2	
		c. Tidak tepat, jika mampu mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan satu struktur teks laporan hasil observasi.	1	
2	Ketepatan Mengonstruksi teks laporan hasil observasi yang memuat aspek kebahasaan dengan lengkap.	a. Tepat, jika mampu mengonstruksi tujuh aspek kebahasaan yang terkandung dalam teks laporan hasil observasi.	3	4
		b. Kurang tepat, jika mampu mengonstruksi empat sampai lima aspek kebahasaan yang terkandung dalam teks laporan hasil observasi.	2	

		a. Tidak tepat, jika tidak mampu mengonstruksi satu sampai tiga aspek kebahasaan yang terkandung dalam teks laporan hasil observasi.	1	
Skor Maksimal			27	

Nilai Akhir = $\frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Siswa

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Mudahkah kalian belajar menganalisis dan mengonstruksi teks laporan hasil observasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		
2	Senangkah kalian belajar menganalisis dan mengonstruksi teks laporan hasil observasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		
3	Membosankankah atau tidak menganalisis dan mengonstruksi teks laporan hasil observasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		

G. Langkah-langkah Penelitian

Heryadi (2014:58) Mengemukakan,

Prosedur PTK dalam memecahkan masalah pembelajaran dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- Mengenali maslah-masalah dalam pembelajaran
- Memahami akar masalah pembelajaran
- Menetapkan tindakan yang akan dilaksanakan
- Menyusun program rancangan tindakan
- Melaksanakan tindakan
- Deskripsi keberhasilan
- Analisis dan refleksi

h. Membuat keputusan

Dengan maksud yang sama Supardi, (2015:210) mengemukakan bahwa langkah-langkah praktis pelaksanaan PTK difokuskan pada empat bagian pokok, yaitu (1) *planning*, (2) *action*, (3) *observation*, (4) *reflection*.

Berdasarkan pengertian tersebut, langkah-langkah penelitian yang akan penulis laksanakan sebagai berikut.

Dalam pengamatan hasil wawancara dengan guru bahasa indonesia di SMA KHZ Mustahafa Sukamanah bahwa masalah dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi terutama dalam menganalisis isi dan aspek kebahasaan serta mengontruksi isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi. Permasalahan pembelajaran teks hasil laporan observasi demikian terjadi dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini penulis mencoba mengenali permasalahan yang terjadi.

Penulis menduga akar permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran menganalisis dan mengontruksi teks laporan hasil observasi yaitu guru kurang tepat memilih model pembelajaran dalam materi teks laporan hasil observasi sehingga tujuan pembelajaran pun tidak tercapai secara maksimal. Maka pada tahap memahami akar permasalahan ini penulis melakukan tindakan mengenai permasalahan yang terjadi dan mencari jalan keluarnya dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang sesuai dengan permasalahan tersebut. Dalam kegiatan penelitian ini, penulis menggunakan model pembelajaran *TTW (Tink Talk Write)* untuk menghadapi masalah yang dihadapi sehingga masalah dapat terselesaikan.

Setelah penulis mengetahui akar permasalahan dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi, maka pada tahap berikutnya penulis melakukan tindakan mengenai permasalahan yang terjadi dan mencari jalan keluarnya dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan tersebut. Dalam kegiatan penelitian ini, penulis menggunakan model *TTW (Think Talk Write)* untuk mengatasi masalah yang dihadapi sehingga masalah tersebut dapat terselesaikan.

Dalam menyusun program rancangan tindakan, penulis menyusun model rancangan berupa silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Selanjutnya penulis melaksanakan tindakan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Deskripsi keberhasilan yang dicapai siswa sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui, perlu dideskripsikan dengan tujuan mengetahui standar keberhasilan yang ditetapkan. Melalui pendeskripsian seperti itu, penulis dapat melihat siswa yang berhasil atau belum mencapai KKM.

Tahap terakhir dari langkah-langkah pengumpulan data adalah analisis dan refleksi. Berdasarkan hasil pendeskripsian di atas, penulis dapat memperoleh keterangan yang bisa dijadikan sebagai bahan analisis. Pada hasil pendeskripsian pada peserta didik yang sudah berhasil atau belum berhasil melampaui standar keberhasilan belajar. Pada hasil tersebut, penulis mengkaji peserta didik yang berhasil dan yang belum berhasil. Setelah itu, penulis dapat melakukan refleksi pada peserta didik dengan melakukan penganalisisan dengan sumber-sumber yang ada.

Setelah melaksanakan penelitian dan mendapatkan nilai akhir dari pembelajaran, penulis dapat mengambil keputusan atas siswa yang berhasil mencapai KKM.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Heryadi (2014:113) mengemukakan, "Data yang telah terkoleksikan digunakan sebagai dasar untuk menjawab masalah penelitian atau mungkin untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Oleh karena itu, data harus diolah agar memiliki makna". Berdasarkan pendapat tersebut, penulis pada penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil siklus ke 1 dan siklus ke 2 setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan pola rancangan penelitian yang penulis gunakan. Tes ini digunakan untuk memperoleh data atau nilai hasil belajar peserta didik dari awal pembelajaran hingga selesai tentang menganalisis dan mengontruksi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi setelah menggunakan model pembelajaran *TTW (Think Talk Write)*.

2. Teknik Analisis Data

Data yang sudah diperoleh akan dianalisis untuk menguji hipotesis. Penulis menggunakan analisis statistik penelitian terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam menganalisis data sebagai berikut.

a. Statistik deskriptif

Menurut Heryadi (2014:114), “Statistika deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh dari hasil pengukuran”. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menggunakan statistik deskriptif ini untuk mendeskripsikan atau menggambarkan variabel penelitian yang telah diperoleh dari hasil pengukuran. Oleh karena itu langkah-langkah statistik deskriptif yang penulis laksanakan sebagai berikut.

- 1) Membuat distribusi frekuensi.
- 2) Menentukan ukuran data statistika:
 - a) Banyak data (n);
 - b) Data terbesar (db) dan terkecil (dk);
 - c) Rentang (R);
 - d) Rata-rata (mean);
 - e) Median (me);
 - f) Modus (mo);
 - g) Standar deviasi (S).

I. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penulis akan melaksanakan penelitian di SMA KHZ Mustahafa Sukamanah pada tahun ajaran 2020/2021. Waktu penelitian mulai dari 14 sampai 30 Juni 2022, tepatnya dilaksanakan pada peserta didik kelas X MIA 2 sebanyak 24 orang.